

2009/10

2009

EFEK SNOEZELEN PADA ATENSI VISUAL ANAK AUTIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister Psikologi

Program Studi Psikologi Profesi Mayor Psikologi Klinis Anak



Diajukan oleh
INDRI RUKMI HAPSARI
04 92 0033

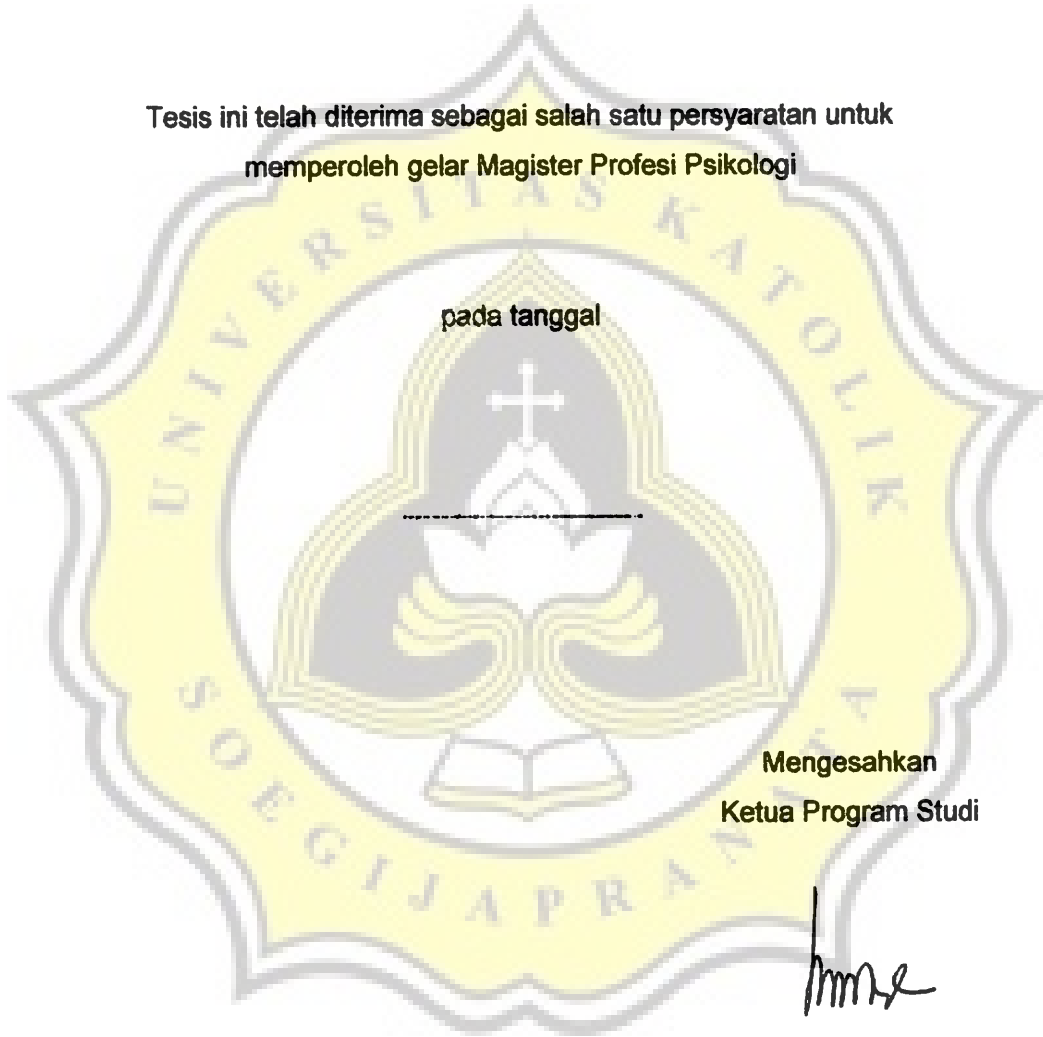
Kepada
PROGRAM STUDI MAGISTER PROFESI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2009

EFEK SNOEZELEN PADA ATENSI VISUAL ANAK AUTIS

Indri Rukmi Hapsari

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi**

pada tanggal



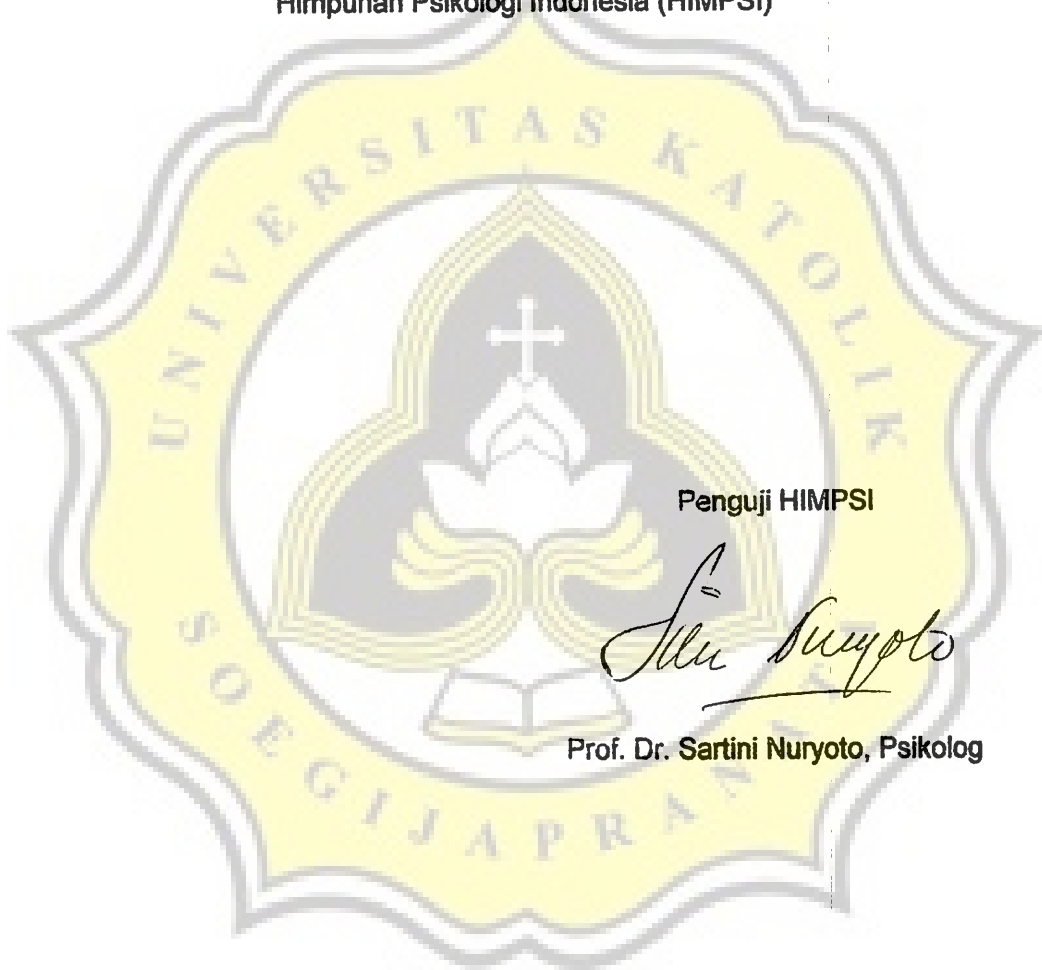
**Mengesahkan
Ketua Program Studi**

(DR. Endang Widayanti, Psi)

EFEK SNOEZELEN PADA ATENSI VISUAL ANAK AUTIS

Indri Rukmi Hapsari

Tesis ini telah diujikan di depan
Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI)



Penguji HIMPSI



Sartini Nuryoto

Prof. Dr. Sartini Nuryoto, Psikolog

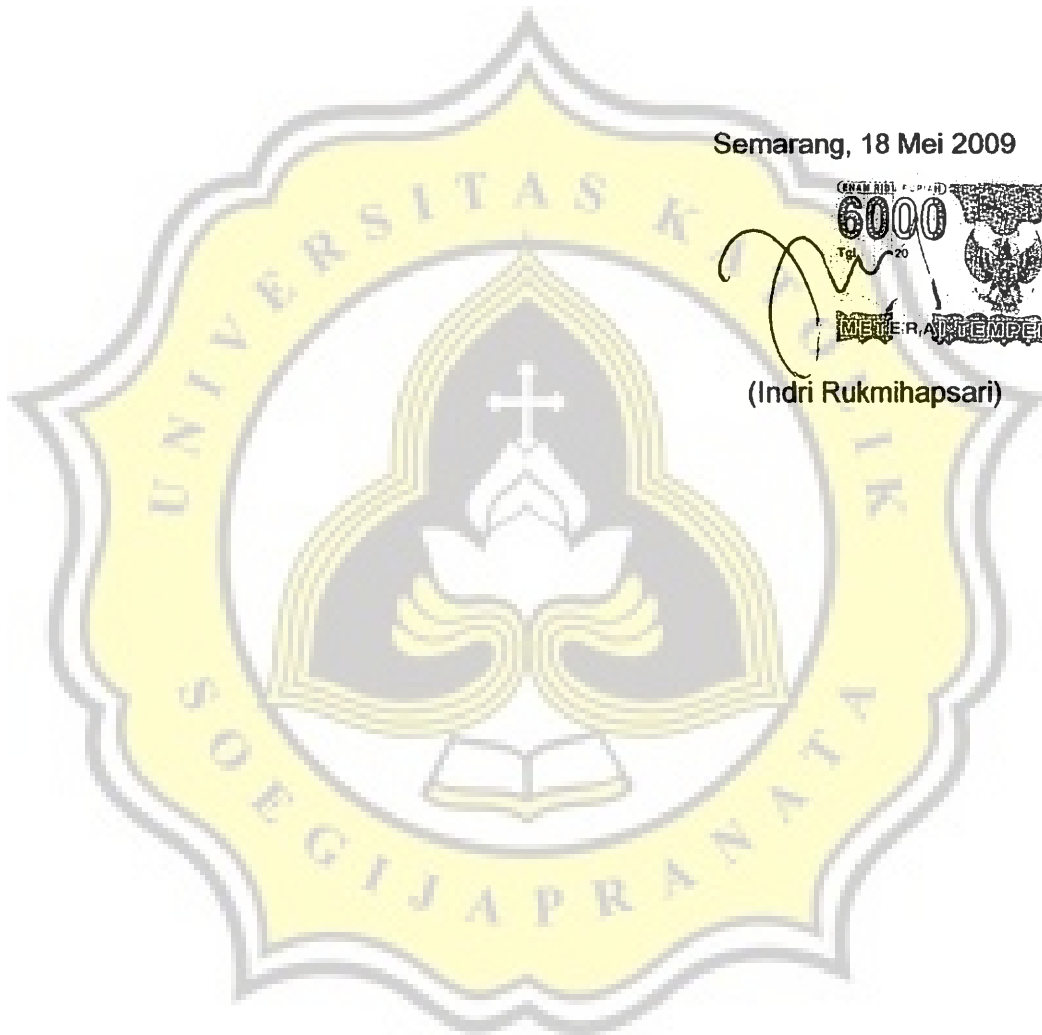
Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Semarang, 18 Mei 2009



(Indri Rukmihapsari)



EFEK SNOEZELLEN PADA ATENSI VISUAL ANAK AUTIS

Indri Rukmihapsari

Abstraksi

Objektif: Penelitian ini meneliti tentang efek *Snoezelen* pada atensi visual anak autis.

Metode: Metode yang digunakan Single Subject Design dengan ABA yaitu penelitian eksperimen dengan jumlah subjek penelitian satu dan melihat perbedaan atensi visual pada saat *baseline* dan pasca perlakuan. Alat ukur yang digunakan yaitu *rating scale* atensi visual yang disusun berdasarkan aspek atensi visual meliputi memperhatikan stimulus, fokus terhadap stimulus, membagi perhatian pada setiap stimulus, muncul ketertarikan pada objek yang disediakan.

Hasil: Penyajian materi saat *baseline* menunjukkan skor atensi visual subjek cukup rendah bila dibandingkan dengan pengukuran selama *treatment*. Pengukuran atensi visual saat pasca perlakuan menunjukkan skor lebih tinggi bila dibandingkan dengan *baseline* dan pengukuran selama *treatment* meskipun *treatment* telah berakhir.

Kesimpulan: *Snoezelen* mampu meningkatkan atensi visual anak autis.

Kata kunci: Autis, Atensi Visual, *Snoezelen*

Abstract

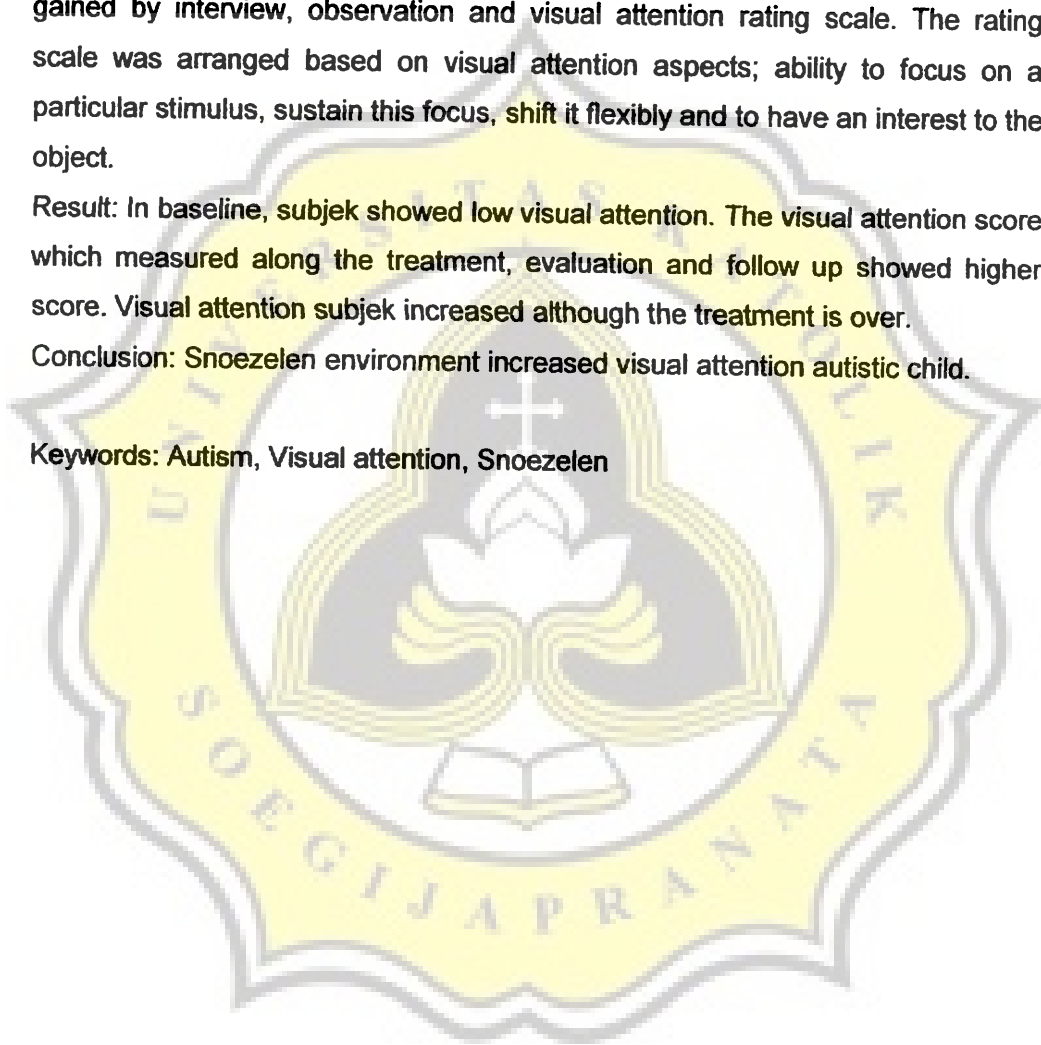
Objective: This study was an exploratory study on the Snoezelen environment effect of visual attention autistic child.

Methods: This reaserch uses Single Subject Design Method with ABA which examine the defferent of visual attention an autistic child, comparing baseline score, treatment score, evaluation score and follow up score. The data were gained by interview, observation and visual attention rating scale. The rating scale was arranged based on visual attention aspects; ability to focus on a particular stimulus, sustain this focus, shift it flexibly and to have an interest to the object.

Result: In baseline, subjek showed low visual attention. The visual attention score which measured along the treatment, evaluation and follow up showed higher score. Visual attention subjek increased although the treatment is over.

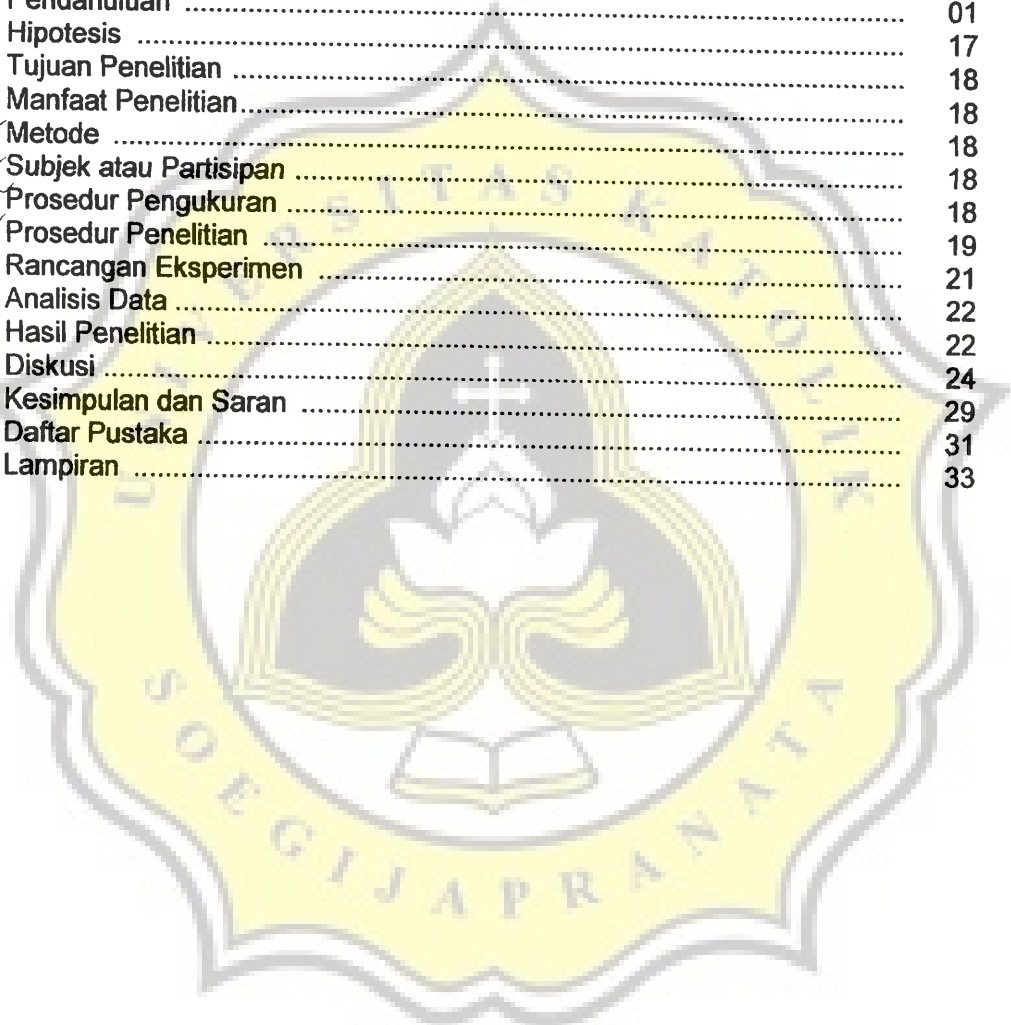
Conclusion: Snoezelen environment increased visual attention autistic child.

Keywords: Autism, Visual attention, Snoezelen



DAFTAR ISI

✓ Judul	i
✓ Lembar Pengesahan	ii
✓ Lembar Pengesahan HIMPSI	iii
Lembar Pernyataan Keaslian	iv
Abstraksi	v
Abstract	vi
✓ Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
✓ Pendahuluan	01
Hipotesis	17
Tujuan Penelitian	18
Manfaat Penelitian	18
✓ Metode	18
✓ Subjek atau Partisipan	18
Prosedur Pengukuran	18
Prosedur Penelitian	19
Rancangan Eksperimen	21
Analisis Data	22
Hasil Penelitian	22
Diskusi	24
Kesimpulan dan Saran	29
✓ Daftar Pustaka	31
Lampiran	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Stimuli	17
Gambar 2. Grafik Hasil Pengukuran Atensi Visual	22
Gambar 3. Grafik Hasil Pengukuran Berdasarkan Aspek Atensi Visual	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	
Inform Concern	33
Surat ijin observasi di pusat terapi	34
Surat ijin observasi di sekolah	35
Lampiran B	
Data hasil pengukuran atensi visual	36
Uji reliabilitas	42
Grafik hasil pengukuran atensi visual	43
Lampiran C	
Pedoman wawancara	47
Hasil wawancara	48
Hasil observasi subjek	57
Lampiran D	
Rating scale	61

